



NOMOR SKRIPSI
4565/KOM-D/SD-S1/2022

**STRATEGI KREATIF RRI DALAM MEMPERTAHANKAN
PENDENGAR MELALUI PROGRAM BELAJAR
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI)
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

FATHUDIN
NIM. 11643102517

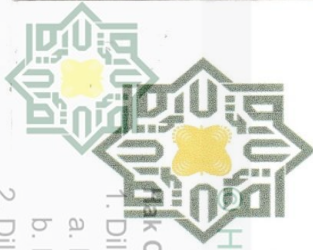
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fathudin
 NIM : 11643102517
 Judul : Strategi Kreatif RRI dalam Mempertahankan Pendengar Melalui Program Belajar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 16 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Dekan,



Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D.
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M. Ag.
 NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Mublasin, M. Pd.I.
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Firdaus El Hadi, S. Sos., M. Sos. SC.
 NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji IV,

Rafdeadi, M.A.
 NIP. 19821225 201101 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI KREATIF PROGRAM MAHONI GREEN RADIO 96,7 FM DALAM
MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI PEKANBARU**

Disusun oleh :

Nama : F'athudin

NIM : 11643102517

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 12 Juni . 2020.

Pembimbing.

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130417026

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Fathudin**
NIM : 11643102517
Judul : **Strategi Kreatif Program Mahoni Green Radio 96, 7 FM dalam Mempertahankan Pendengar di Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juni 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, M, Si
NIP. 199402132019032015

Rusyda Fauzana, M. Si
NIP.198405042019032011

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 21 November 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Fathudin
 NIM : 11643102517
 Judul Skripsi : **Strategi Kreatif Program Belajar Di Rri Dalam Mempertahankan Pendengar Di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
 Pembimbing Skripsi,

Darmawati, M. I. Kom
 NIK. 130417026

Mengetahui:
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FATHUDIN
 NIM : 11693102517
 Tempat/Tgl. Lahir : 13 Januari 1998, Bengkalis
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan
 Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Desember 2021

...at pernyataan



fathudin
 NIM : 11693102517

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fathudin
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru

Strategi Kreatif Program Belajar di RRI Dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Siaran program radio memiliki dampak bagi pendengarnya, oleh karena itu pengelola Radio Republik Indonesia dituntut harus lebih kreatif dalam mengembangkan setiap program yang sedang diproduksi, agak menghasilkan program yang menarik dan dapat terus mempertahankan pendengarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengetahui strategi kreatif program belajar di RRI dalam mempertahankan pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Kreatif program belajar di RRI dalam mempertahankan pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru, dapat dilihat melalui indikator menyusun perencanaan program, menentukan target program, dan melakukan evaluasi dan pengawasan program. Selanjutnya kepala bidang program bertanggung jawab dalam pelaksanaan rencana program yang sudah ditetapkan. Manajer program dari program acara tersebut melakukan sebuah persetujuan untuk menentukan jadwal dan narasumber. Terakhir melakukan evaluasi dan pengawasan program, agar sebuah program acara yang sudah disiarkan dapat didengarkan dan diminati oleh *audiens*. Kemudian terus melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah program cara tersebut dapat mempertahankan pendengar.

Kata Kunci: Strategi, Kreatif, Program Belajar di RRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fathudin
Department : Communication Studies
Title : Creative Strategy for Learning Program at RRI Dalam Maintaining Listeners on Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru

Creative Strategies for Learning Programs at RRI in Retaining Listeners at Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Radio program broadcasts have an impact on listeners, therefore the management of Radio Republik Indonesia is required to be more creative in developing each program that is being produced, rather produce interesting programs and can continue to retain listeners. The purpose of this study was to find out more about the creative strategy of the learning program at RRI in retaining listeners at Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. This study uses a qualitative descriptive research method with a qualitative approach. The results of this study indicate that the Creative Strategy of the learning program at RRI in retaining listeners at Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru, can be seen through the indicators of preparing program plans, determining program targets, and evaluating and monitoring programs. Furthermore, the head of the program field is responsible for implementing the program plans that have been set. The program manager of the program entered into an agreement to determine the schedule and resource persons. Finally, evaluate and supervise the program, so that a program that has been broadcast can be listened to and interested by the audience. Then continue to evaluate to find out whether the program can retain listeners.

Keywords: *Strategy, creative, learning program at RRI*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan para pengikutnya. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar – besarnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru.** Sebagai salah satu pesyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penelitian ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan pada penyempurnaan penelitian ini. Banyak kesulitan yang penulis alami dalam proses penulisan, namun rahmat dan karunia yang telah diberikan ALLAH SWT semuanya dapat penulis lewati dengan baik.

Selama menyelesaikan penelitian ini, penulis telah banyak menerima dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesabaran yang besar untuk menyelesaikan skripsi, tanpa do'a dan usaha penulis mungkin tidak akan dapat menyelesaikan skripsi
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A.Jamrah, MA selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
3. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Bapak Dr.Masduki, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr.Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 5. Ibu Dra.Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penasehat Akademik, Bapak Yantos S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu memberi penulis motivasi dukungan dan membimbing kepada penulis.
 7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
 8. Kepada *crew* Radio Republik Indonesia (RRI) yang membantu penulis, membantu memberikan informasi sedetail mungkin. Terimakasih banyak buat Bapak Abdul Gafar Zakaria, Ibu Mintarsih, dan Bang Niki Rahardianta.
 9. Kepada orang tua penulis yang telah support penulis hingga selesai, terimakasih banyak Ayah Muhammad Teguh dan Ibu Siti Nurhayati mereka selalu menasihati untuk sabar dan berdo'a agar cepat selesai.
 10. Kepada Teman Terdekat Yuli Atika S. Pd yang selalu memberikan motivasi, semangat dan pertolongan selama penulis melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Teman-teman kelas BR D 2017 yang telah menemani selama proses perkuliahan.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Desember 2021
Penulis

Fathudin
NIM. 11643102517

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	8
1.3 Rumus Masalah	10
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Terdahulu	12
2.2. Kajian Teori.....	14
2.3. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Sumber Data	32
3.4 Informan Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Validasi Data	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru	35
4.2 Visi dan Misi	39
4.3 Tujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI).....	39
4.4 Fungsi Radio Republik Indonesia.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Prinsip Lembaga Penyiaran Publik.....	40
4.6 Budaya Perjan RRI	41
4.7 Struktur Organisasi	41
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1.Hasil Penelitian.....	49
5.2.Pembahasan	56
BAB VI PENUTUP	
6.1.Kesimpulan.....	59
6.2.Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	33
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
Gambar 5.1 Proses produksi program di RRI Pekanbaru	53
Gambar 5.2 Proses <i>On air</i> di RRI Pekanbaru	55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 2. Draft Wawancara
- Lampiran 3. Permohonan Pembimbing
- Lampiran 4. Halaman Persetujuan Pembimbing



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi massa yaitu jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar heterogen dan anonim melalui media cetak dan elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.¹ Unsur komunikasi massa diantaranya radio dan televisi. Perbedaannya radio bersifat audio dan televisi bersifat audio visual.² Penyiaran radio lebih mengedepankan program yang menarik dengan memadukan berbagai unsur audio seperti lagu, kata, suara lain, penyiar dan lain-lain. Sehingga dapat menghasilkan program berkualitas yang dapat mempertahankan dan menarik minat pendengar pada program berkualitas tersebut.

Komunikasi bertujuan untuk menyampaikan pesan dan menerima pesan, yang dapat diterima secara bersamaan. Sebuah stasiun radio lebih mengedepankan sebuah program yang menarik dan kreatif, agar pendengar yang mendengar bisa menikmati music sekaligus menikmati program yang berkualitas.

Komunikasi merupakan suatu hal yang Pada dasarnya salah satu bentuk komunikasi manusia adalah komunikasi massa. Komunikasi massa didefinisikan sebagai suatu jenis komunikasi yang disajikan melalui media cetak atau elektronik kepada berbagai khalayak yang terdistribusi, heterogen, dan anonim sehingga pesan yang sama dapat diterima secara simultan dan sementara. Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, yaitu surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.³

Kemajuan teknologi komunikasi telah melesat dengan cepat dalam jangkauan penyebaran informasi dengan cara menembus ruang dan waktu.

¹ Josept. A. Devinto, *Komunikasi Antar Manusia*, Alih Bahasa Agus Maulana MSM, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal 22-25

² Ibid, hal 18.

³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Reinaja Rosdakarya, 2001), 189.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah mencatat keberhasilan media massa termasuk radio sebagai lembaga kunci dalam masyarakat modern. Kehadiran media massa sangat memberikan andil dalam penyebaran informasi secara luas dan cepat yang meliputi sosial budaya dan politik. Berbagai macam pesan disampaikan media massa seperti koran, majalah, radio, televisi dan internet dapat dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat memperoleh berbagai informasi. Sumber informasi yang dapat diperoleh masyarakat tidak mampu dan tidak suka membaca maka radio dijadikan sumber informasi, sementara dengan hadirnya teknologi canggih seperti internet akan lebih banyak memperoleh informasi secara luas tanpa batas.

Media penyiaran merupakan salah satu media massa yang paling efisien untuk menjangkau khalayak yang sangat besar. Kegunaan radio ini tergantung pada masing-masing pendengar, misalnya ada pendengar yang membutuhkan informasi wisata, update berita, gaya hidup, informasi selebriti, kebutuhan remaja masa kini dan lain sebagainya. Radio merupakan media komunikasi atau media elektronik tertua dan paling terkenal di dunia dan telah beradaptasi dengan perubahan dunia dengan mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lain.⁴

Munculnya era globalisasi saat ini mengakibatkan perkembangan-perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan yang semakin pesat dan berpengaruh dengan alat teknologi lainnya, salah satunya radio, dengan berkembangnya alat teknologi saat ini seperti handphone yang sudah lengkap aplikasinya ada mp3, mp4 dan youtube. Globalisasi itu sendiri menciptakan tantangan yang lebih besar dan menuntut manusia untuk bisa dapat berfikir lebih jernih sehingga dapat memposisikan dirinya untuk menerima tantangan yang akan datang.

Program siaran dapat diartikan sebagai bagian atau segmen dari isi siaran radio dan televisi secara keseluruhan. Untuk memahami bahwa beberapa program disiarkan di seluruh program, atau dapat dikatakan bahwa seluruh program stasiun

⁴ Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Ghalia Indonesia: Bogor, 2016), 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari beberapa program. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu, yang biasanya tergantung pada jenis program, baik itu jenis hiburan, informasi ilmiah dan teknis atau berita. Slot waktu setiap program dirancang sesuai dengan program (pemrograman) sehingga menjadi jadwal siaran setiap hari.⁵

Stasiun radio yang mampu bersaing dengan media komunikasi massa lainnya, termasuk Radio Republik Indonesia (RRI). Radio Republik Indonesia (RRI) adalah lembaga penyiaran publik negara. Salah satu program siaran di RRI Pekanbaru adalah Dialog Interaktif Wajah Daerah. Acara ini memperkenalkan pembicara yang mengangkat suatu topik dan memberikan kesempatan kepada audiens untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan tentang topik yang dibahas melalui telepon.⁶

Radio merupakan salah satu media massa elektronik tertua yang masih efektif digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi sampai saat ini meskipun harus berkompetisi secara ketat dengan media lain televisi dan internet, radio siaran terus berbenah diri agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan bersifat komplementer dengan media lainnya. Kemampuan adaptasi dari perubahan dunia inilah membuat radio masih tetap eksis dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, hiburan, pendidikan, dan persuasif. Persaingan bukan saja dengan media massa lainnya melainkan pada sesama radio sendiri. Dengan semakin banyaknya jumlah stasiun radio yang bermunculan tentu menjadi perhatian serius pihak pengelola stasiun radio. Persaingan yang ketat tentu saja muncul seiring dengan banyaknya radio komersil yang tumbuh, tidak terkecuali di Pekanbaru. Untuk menghadapi persaingan tersebut, sebuah stasiun radio harus memiliki strategi yang tepat agar stasiun radio

⁵ Hidajanto Djamel & Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Jakarta: Kencana, Prenada Media Group, 2011), 149

⁶ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

melalui program siarannya dikenal dan mendapatkan posisi tersendiri di benak para pendengar.

Radio merupakan salah satu media elektronik yang dapat memberikan sebuah informasi yang efektif kepada masyarakat karena jangkauannya yang begitu luas, dengan mudah dan dapat tersalurkan dimasyarakat pada umumnya. Radio juga memiliki sifat salah satunya ialah bersifat dapat di dengarkan bila siaran, dapat didengar kembali jika diputarkan kembali, daya rangsangannya yang rendah, elektris, relatif murah dan daya jangkauan yang besar.

Radio merupakan salah satu media yang memiliki audien dengan jumlah yang banyak. Radio didengarkan oleh pendengar, tergantung apa yang ingin didengarkannya. Radio juga salah satu media elektronik yang sangat familiar dan bisa bekerja sama dengan media lainnya.

Radio memiliki beberapa keunggulan menurut Helena Olili diantaranya:

Radio memiliki dampak terhadap imajinasi pendengar. Radio mampu merangsang imajinasi pendengar sehingga ide yang disampaikan oleh radio dapat dikembangkan, Radio merupakan media yang murah, Radio mudah dibawa, Produksi program radio tidak terlalu mahal, Program radio dapat disebarluaskan secara massif, Pesan komunikasi radio dianggap cepat sampai dan Radio dapat dipercaya sebagai sumber berita.⁷

Radio sebagai media memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: ia dapat menjangkau jumlah khalayak sasaran yang besar pada waktu yang bersamaan, menjangkau individu manusia atau kelompok masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, hidup terpencar-pencar dan menghadapi berbagai masalah geografis, pesan-pesannya mudah dimengerti dalam pengertian ia tidak memerlukan kemampuan membaca yang memang belum banyak dimiliki sebagaian besar masyarakat Indonesia.⁸

⁷ Helena Olili Waharsono. *Berita dan Informasi Jurnalistik Radio*. (Jakarta: PT Indeks, 2007), 8.

⁸ Sidhik Fajar Rini S. *Pengelolaan Program Siaran Dakwah di Radio Mentari Kota Pekanbaru*. (Pekanbaru: Jurnal Skripsi, 2011), 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Radio sebagai salah satu media yang memberikan kemudahan kepada pendengarnya, karena radio adalah salah satu alat elektronik yang murah, mudah dibawa kemana saja. Program radio sendiri tidak memerlukan biaya produksi yang besar, karena hanya diproduksi di studio saja. Itu sebabnya radio tidak memerlukan biaya yang besar, dan pesan yang disampaikan oleh radio cepat sampai dan radio sendiri bisa dipercaya sebagai sumber berita oleh para pendengarnya.

Radio pada tahun 2019 ini masih dipercaya menjadi media informasi dan komunikasi yang digemari masyarakat, karena mempunyai peranan penting dalam penyebaran informasi yang seimbang dan setimpal di masyarakat, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media yaitu: informasi, pendidikan, hiburan, *control* serta perekat sosial yang mengakibatkan radio mendapat julukan *kekuatan kelima* atau *the fifth estate*.⁹ Dalam penggunaannya, media radio sendiri sangat efektif dan efisien dikarenakan penyebaran informasi komunikasi dapat tersebar luas dengan cepat ke berbagai kalangan masyarakat.¹⁰

Radio merupakan salah satu media massa elektronik tertua yang masih efektif digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi sampai saat ini meskipun harus berkompetisi secara ketat dengan media lain televisi dan internet, radio siaran terus berbenah diri agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya. Radio telah beradaptasi dengan dunia yang terus berubah dengan mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lain.¹¹

Ciri atau ciri siaran radio yang tidak ditemukan oleh media lain, yaitu: pertama, auditori; Bisa didengar di radio, isi siaran yang sampai ke telinga pendengar hanya sekilas (sekilas). Oleh karena itu, pendengar yang tidak dapat memahami deskripsi dari radio sebaiknya tidak meminta penyiar untuk

⁹ Masduki, *Jurnalistik Radio* (LkiS: Yogyakarta,2006), 2

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 107

¹¹ Dominick, Joseph R. *The Dynamics of Mass communication*. (New York: Random House, 2000). 242.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengulanginya. Kedua, akrab; Radio bersifat intim atau intim. Misalnya, seperti penyiar yang berdialog langsung dengan pendengarnya dan yang terlihat seperti teman dekat. Ketiga, *theatre of mind*; menciptakan gambar dalam imajinasi atau khayalan pendengar melalui kekuatan kata dan suara. Imajinasi tersebut bisa isi siarannya ataupun penyiarinya, tanpa memvisualkan si pelaku yang berbicara, sehingga pendengar memiliki rasa penasaran dan fanatisme tersendiri. Karakteristik atau sifat inilah yang menjadi kekuatan utama radio. Keempat, identik dengan musik; Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat, sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan Anda.¹²

Sebuah media penyiaran juga perlu mengetahui siapa target pasarnya dan bagaimana hal itu dapat dikomunikasikan melalui media penyiaran tersebut. Jika strategi yang digunakan salah, tujuan tidak akan tercapai. Beberapa strategi yang diterapkan harus mencakup faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masa depan radio itu sendiri, antara lain manajemen siaran, kekuatan pasar langsung, pemasaran produk berupa program siaran untuk pendengar aktif, dan program siaran pasif yang menysasar kebutuhan pendengar itu sendiri.¹³

Keberhasilan sebuah stasiun radio dilihat dari kesuksesan program yang dimiliki. Program adalah unsur penting dalam sebuah radio, pembuatan sebuah program radi memiliki banyak tahapan, seperti tahapan perencanaan, tahap eksekusi hingga tahap evaluasi program. Program adalah susunan mata acara yang disiarkan, baik harian, mingguan, tengah bulan, bulanan, triwulan, tengah tahunan dan tahunan, khusus program harian disebut *rundown*.¹⁴

Program yang kreatif dipandang sebagai syarat penting untuk memenangkan hati pendengar. Karenanya pengelola stasiun radio dituntut untuk bisa menargetkan pendengar yang lebih spesifik. Dengan membaca peluang pada celah-celah pendengar tertentu, aktifitas perencanaan program menjadi lebih

¹² Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Ghalia Indonesia: Bogor, 2016), 76

¹³ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta: Kencana, 2009), 133-135

¹⁴ J.B Wahyudi. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994). 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

efisien dan efektif. Kemudian akan mempermudah pengelola stasiun radio membuat acara berdasar kebutuhan pendengar sehingga akan menarik pendengar. Morissan menjelaskan karena semakin bagus program acara yang dibuat maka akan semakin menarik minat pendengar serta akan membuat pendengar tetap bertahan pada gelombang siaran radio tersebut. Program menarik inilah yang akan membuat pendengar tidak berpindah ke stasiun radio lain, pendengar adalah orang yang mendengarkan radio sekaligus pihak yang paling penting dalam konteks komunikasi siaran.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan objek penelitian adalah RRI (Radio Republik Indonesia) Pekanbaru. RRI Pekanbaru memiliki banyak program siaran, baik program harian maupun mingguan. Diantaranya, program yang baru muncul di masa pandemi ini yaitu Program Belajar di RRI.

Program Belajar di RRI adalah sebuah program dari RRI Pusat yang diproduksi oleh semua RRI yang ada di Indonesia. Program ini dibuat untuk memberikan solusi kepada semua pelajar yang ada di Indonesia, untuk bisa tetap belajar dengan metode yang berbeda di masa pandemi covid-19. Salah satu yang memproduksi program ini adalah RRI Pekanbaru. Program ini mulai diproduksi pada bulan Maret tahun 2020, sejak awal pandemi covid-19 masuk ke Indonesia dan meliburkan semua proses kerja dan belajar termasuk proses belajar mengajar di sekolah. Program Belajar di RRI berdurasi 60 menit mulai pukul 10.00 – 11.00 WIB, setiap hari Senin hingga Jumat. Narasumber di Program Belajar di RRI adalah guru-guru yang ada di Kota Pekanbaru.

Ketertarikan penulis untuk meneliti Strategi RRI Pekanbaru mempertahankan pendengar pada Program Belajar di RRI di dasarkan oleh beberapa hal. *Pertama*, RRI Pekanbaru merupakan satu-satunya radio milik pemerintah yang ada di Pekanbaru, yang selalu siap bersaing dengan radio lain yang ada di Pekanbaru. *Kedua*, Program Belajar di RRI adalah salah satu program baru yang diproduksi oleh RRI diseluruh Indonesia, khususnya RRI Pekanbaru,

¹⁵ Masduki. Menjadi Broadcaster Profesional. (Bantul: Pustaka Populer LKiS, 2004) 18.

dimana program tersebut menjadikan solusi ditengah masa pandemi covid-19 untuk siswa-siswi di seluruh Indonesia tetap bisa belajar dengan metode yang berbeda, yaitu melalui Radio. Program Belajar di RRI khususnya di Pekanbaru memiliki banyak peminatnya, melalui *viewer* di Youtube dan pendengar langsung, pendengarnya mencapai 4000an orang dalam sekali siaran. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian “Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru.”

1.2. Penegasan Istilah

Proposal ini berjudul Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Untuk menghindari kesalah pahaman penelitian ini, maka penulis akan menguraikan terlebih dahulu beberapa istilah yang terdapat di dalam judul.

1. Strategi Kreatif

Strategi kreatif sesuatu yang dirancang secara baik dan menggali sesuatu dibalik fakta serta menyusun ke arah gagasan kreatif yang mampu mempertahankan pendengar. Strategi kreatif juga menyangkut seni namun demikian srategi itu harus dibuat berdasarkan fakta

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan strategi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dalam segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh karena itu, startegi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencanaan.¹⁶

2. Program Belajar di RRI

Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana.¹⁷

¹⁶ Hafied Cangara , *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 62.

¹⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2008), 199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Belajar di RRI adalah sebuah program dari RRI Pusat yang diproduksi oleh semua RRI yang ada di Indonesia. Program ini dibuat untuk memberikan solusi kepada semua pelajar yang ada di Indonesia, untuk bisa tetap belajar dengan metode yang berbeda di masa pandemi covid-19. Salah satu yang memproduksi program ini adalah RRI Pekanbaru. Program ini mulai diproduksi pada bulan Maret tahun 2020, sejak awal pandemi covid-19 masuk ke Indonesia dan meliburkan semua proses kerja dan belajar termasuk proses belajar mengajar di sekolah.

3. Pendengar/Khalayak

Khalayak dalam komunikasi massa sangat beragam, setiap khalayak berbeda dalam hal mentalitas, reaksi terhadap pesan, pengalaman dan orientasi hidup, namun setiap individu dapat saling berinteraksi dengan pesan yang diterimanya.

Kompetisi media penyiaran pada dasarnya adalah kompetisi untuk menarik perhatian penonton dan mampu menarik perhatian penonton. Manajer stasiun perlu memahami audiensnya dan kebutuhan mereka. Audiens adalah pasar dan program yang disajikan adalah produk yang ditawarkan.¹⁸

4. Radio Republik Indonesia

Radio atas nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Layanan Masyarakat (LPP) yang mandiri (mandiri) netral dan non komersial, yang berfungsi memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.¹⁹

¹⁸ Morrissan. *Managemen Media Penyiaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 165

¹⁹ <http://rri.co.id/home.html> 12 Marer 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ditamnik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru?

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan “Bagaimana Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru.” Serta ingin mengetahui bagaimana cara Program Director, Penyiar dan Produser dalam mendesain strategi kreatif program Belajar di RRI agar tetap mempertahankan pendengar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Mengembangkan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru
 - 2) Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting.
 - 3) Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata I (SI) S.I.Kom di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Memberikan sumbangan pemikiran dibidang Ilmu Pengetahuan.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya tentang Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan Pendengar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islam: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru dan sebagai bagian dari proses belajar sehingga dapat memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

- 3) Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Proposal Penelitian ini disusun dalam bentuk sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumus Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum subjek penelitian mengenai RRI Pekanbaru tentang sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses penelitian Strategi Kreatif Program Pembelajaran di RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Penulis akan mengacu pada pemikiran atau penelitian sebelumnya.

Pertama disertasi Rizkie Fauzie Kurniawan, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Penyiaran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014 berjudul “Strategi Pemrograman RRI Pro 2 Yogyakarta Dalam Mempertahankan Pendengar Tahun 2013”, yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa strategi retensi penonton mengacu pada teori Susan Taylor Eastman, yang meliputi pertama strategi kesesuaian (compatibility), yang meliputi kesesuaian perencanaan, pilihan jenis program, dan topik kebutuhan penonton. Kedua, strategi pembentukan kebiasaan adalah mengembangkan kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari perencanaan acara melalui prediksi yang cermat. Ketiga, strategi kontrol aliran penonton diterapkan untuk memaksimalkan aliran pendengar dari satu program ke program berikutnya dan untuk meminimalkan pendengar mengalihkan saluran ke pesaing. Keempat, strategi penghematan sumber daya program (preserving sumber daya yang lain. Kelima, strategi daya tarik massa sangat penting untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, untuk menarik perhatian pendengar dengan menyusun program-program yang menarik sesuai dengan kebutuhan pendengar..²⁰

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Canggih Bakti Pratiwi, yang berjudul “Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa dalam

²⁰ Rizkie Fauzie Kurniawan, Strategi Programming RRI Pro 2 Yogyakarta Dalam Mempertahankan Pendengar Tahun 2013, (Yogyakarta: Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun ADTV". Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana strategi kreatif produser agar program Tamu Istimewa tetap eksis di stasiun ADT dan tidak kalah saing dengan program-program lain yang sejenis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana objek penelitian adalah strategi kreatif produser dalam program Tamu Istimewa di stasiun ADTV dan subjek penelitian adalah produser program Tamu Istimewa sebagai *key informan* dan beberapa kerabat kerja yang terlibat sebagai *informan* antara lain program director, editor, penata artistic, penulis naskah, dan presenter. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa dalam mempertahankan eksistensi program Tamu Istimewa yaitu melalui pemilihan host, penempatan slot/waktu tayang, tema, penataan artistik, dan karakteristik.²¹

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini akan lebih membahas lebih dalam mengenai proses strategi kreatif dari mulai perencanaan program sampai dengan pelaksanaan program. Peneliti akan memberikan gambaran yang dilakukan pengelola radio yaitu *program director*, produser dan penyiar yang mempunyai andil dalam mencetuskan program-program yang unik, *fresh* dan beda dengan yang lain. Sementara penelitian terdahulu membahas mengenai Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun ADTV.

Ketiga, Ardiansyah Nasution, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, "Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta". Radio Prambors Yogyakarta sebagai radio jaringan yang berpusat di Jakarta harus mampu lebih mengangkat kehidupan generasi muda yang memiliki kehidupan yang sangat variatif. Dalam sebuah program di radio Prambors Yogyakarta yaitu Putussama Nataya, Radio Prambors Jakarta (Prambors Pusat) memberikan keluluasaan bagi Radio Prambors Yogyakarta (radio unit) dalam

²¹ Canggih Bakti Pratiwi, *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun ADTV*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013)

pembuatan format siaran kepada Prambors Yogyakarta. Diantaranya, lebih mengangkat kekuatan lokal Yogyakarta yang berbeda dan memiliki keunikan tersendiri. Tidak dapat dipungkiri, hal ini memberikan beberapa dampak baik dan buruk bagi radio unit maupun radio pusat serta manajemen. Teori strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Susan Tyler Eastman yaitu Strategi Kesesuaian (*Compability*), Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*), Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audience Flow*), Strategi penyimpanan sumber-sumber program (*Consevation of Program Resources*), Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*).²²

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini akan lebih membahas lebih dalam mengenai proses strategi kreatif dari mulai perencanaan program sampai dengan pelaksanaan program. Peneliti akan memberikan gambaran yang dilakukan pengelola radio yaitu *program director*, produser dan penyiar yang mempunyai andil dalam mencetuskan program-program yang unik, *fresh* dan beda dengan yang lain. Sementara penelitian terdahulu membahas mengenai Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta.

2.2 Kajian Teori

Pada kerangka teori ini, akan dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan judul dari penelitian ini. Demikian maka teori-teori tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau pedoman dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam hal membahas dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan.

2.2.1 Teori Aidda

Dalam penelitian ini, penulis juga membandingkan masalah yang diteliti dengan salah satu teori komunikasi efektif yang dijelaskan oleh Wilbur Scharm.

²² Ardiansyah Nasution, *Strategi Radio Prambors dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya di Prambors Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Komunikasi yang efektif disebut sebagai “prosedur A-A” atau proses “dari perhatian ke tindakan”. Artinya, dalam proses ini komunikator harus terlebih dahulu berusaha menciptakan kesadaran (awareness) dari komunikator. Ketika kesadaran telah bangkit, komunikator juga harus berusaha membentuk minat (interest) komunikasi sedemikian rupa sehingga komunikator ingin mengambil keputusan (decision) untuk tindakan selanjutnya (action).

Konsep AIDDA adalah proses psikologis penonton. Berdasarkan konsep AIDDA, agar audiens aktif, audiens harus terlebih dahulu meningkatkan kesadaran sebagai awal dari komunikasi yang sukses. Begitu kesadaran komunikasi telah terbangun, perlu dilakukan upaya untuk menarik perhatian (minat) komunikator. Hanya ada satu keinginan dalam diri komunikator, bagi komunikator itu tidak ada artinya, karena ia harus diikuti oleh suatu keputusan (decision), yaitu keputusan untuk melaksanakan pelaksanaan (tindakan) yang diharapkan oleh komunikator.

Model perencanaan komunikasi AIDDA bersifat linier dan banyak digunakan dalam kegiatan konsultasi dan pemasaran komersial. Model AIDDA adalah singkatan dari: kesadaran, minat, keinginan, keputusan, dan tindakan.

Kesadaran adalah langkah pertama yang harus diambil oleh seorang pemasar atau konsultan untuk menargetkan audiens. Fokus disini adalah pada produk, barang atau ide (ide) yang ditawarkan. Sejauh mana tujuan menghindari kegunaan barang yang ditawarkan. Untuk itu seorang pemasar atau konsultan harus mampu menunjukkan kegunaan barang yang ditawarkan bagi kelompok sasaran (konsumen).²³

Keinginan (*desire*) adalah proses yang terjadi setelah timbul perhatian calon pembeli atau target sasaran padabarang yang ditawarkan. Pada tahap ini pembeli memiliki keinginan untuk memiliki setelah menimbangkan manfaat atau kegunannya. Para pemasar usaha berusaha memberi sentuhan kejiwaan

²³ Hafied Canggara. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 77.



(psikologis) calon pembeli dengan cara-cara yang lebih persuasif, sehingga keinginan itu makin timbul untuk memilikinya atau mengikuti ajarannya jika apa yang ditawarkan itu berupa gagasan dari seorang penyuluh.

Keputusan (*decision*) adalah tindakan yang dilakukan oleh calon pembeli dalam bentuk eksekusi, yakni memutuskan untuk memiliki barang yang ditawarkan tadi setelah menimbangkan manfaat serta melihat kemungkinan dana yang tersedia. Disini pengambilan keputusan secara tunggal dilakukan oleh calon pembeli. Tentu saja hal itu terjadi setelah proses kesadaran akan bermanfaat. Perhatian terhadap kemasan, dan juga mungkin harga ditawarkan bisa terjangkau, sehingga ada minat (*desire*).²⁴

Tindakan (*action*) adalah perlakuan yang dibuat oleh pembeli setelah memiliki barang itu dalam bentuk sisi. Misalnya mau mengonsumsi atau menggunakannya sesuai dengan harapan ketika ia berniat memilikinya. sudah tentu sebagai barang yang dibeli akan dipergunakan untuk memenuhi ke butuhan dan untuk menciptakan kepuasan pada diri.

Model ini sebenarnya sudah lama dan beberapa pakar sudah mencoba melakukan modifikasi, namun model dasarnya tetap digunakan, selain karena sederhana juga lebih mudah diaplikasikan pada hal-hal yang bersifat praktis.²⁵

2.2.2 Pengertian Strategi

Menurut David Hunger dan Thomas L. Whellen, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan oleh manajemen yang menentukan kinerja jangka panjang perusahaan. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang). Implementasi strategi dan evaluasi dan pengendalian.²⁶

Strategi menurut Purnomo Setiawan Hari sebenarnya berasal dari Bahasa Yunani, "*strategos*" diambil dari kata stratos yang berarti militer dan *Agyang*

²⁴ *Ibid*, 78.

²⁵ *Ibid*, 79.

²⁶ David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi*, 2013, 129.



yang berarti memimpin. Jadi strategi dalam konteks awalnya ini diartikan sebagai general ship yang artinya sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan menenangkan perang.²⁷

Dari beberapa pengertian tentang strategi yang dikemukakan oleh ahli atau pakar di atas, penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan cara mencapai sesuatu dengan memperhatikan semua kemungkinan yang akan terjadi dan mempersiapkan kemampuan yang ada. Untuk menyusun strategi yang ada di dalam sebuah lingkungan organisasi maka diperlukan penghubung dengan lingkungan organisasi tersebut.

2.2.3 Komunikasi Massa

Komunikasi massa pada dasarnya adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik)..²⁸ Massa dalam pengertian komunikasi massa menunjukkan penerima pesan yang berhubungan dengan media massa. Dengan kata lain, sikap dan perilaku massa terkait dengan peran media massa. Oleh karena itu, crowd disini menunjukkan penonton, penonton, penonton, penonton atau pembaca.

Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi), relatif mahal, diselenggarakan oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang ada. banyak tempat yang tersebar di sekitar kota, anonim dan heterogen. Pesan-pesan tersebut bersifat umum, disampaikan secara akurat, serentak dan sekilas (khususnya media elektronik).²⁹

2.2.4 Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan menyelenggarakan siaran radio dan televisi yang diselenggarakan oleh lembaga penyiaran radio atau televisi.¹⁷ Dalam Pasal

²⁷ Setiawan Hari Pramono. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. 1996, 88.

²⁸ Kriantono Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2006), 43.

²⁹ Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1 (2) Ketentuan Umum Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, penyiaran diartikan sebagai kegiatan penyiaran oleh lembaga radio dan lembaga penyiaran. media, untuk menerima orang lain secara serentak dan serentak dari masyarakat dengan penerima radio. Pengertian khusus yang dimaksud di sini berkaitan dengan fungsi pengaturan yang disyaratkan oleh undang-undang, sehingga pengertian tersebut terbatas pada kegiatan penyiaran yang tentu saja menggunakan ruang publik. Dengan demikian, lembaga penyiaran di ruang publik ini telah menggunakan spektrum frekuensi radio dan melakukan proses komunikasi massa dan sebagainya. Sementara itu, proses produksi siaran, seperti produk paket siaran, belum berada di ranah publik atau masih internal lembaga penyiaran sehingga tidak tercakup dalam peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, para penyiar bebas menentukan apakah paket tersebut diproduksi sendiri atau oleh perusahaan produksi. Namun ketika materi konten tersebut kemudian disiarkan, yakni mencapai ruang publik, harus mengikuti aturan konten yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)..³⁰

2.2.5 Strategi Kreatif

Strategi adalah suatu cara atau kiat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut W.J.S dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kreatif adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk mencipta. Sehingga seorang yang kreatif itu ialah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Setiap stasiun radio, khususnya di bagian produksi siaran, sangat membutuhkan kreator atau orang-orang kreatif sekaligus inovatif dalam mengemas produksi program. Sehingga penyajian program radio siaran menuntut perlu adanya sesuatu yang isinya baru/aktual, orisinil, unik, dinamis, menghibur, informatif, edukatif, trendi, serta komunikatif.³¹

³⁰ Hidajanti Djamal, Andi Fachruddin. *Dasar-dasar penyiaran*. (Jakarta: Kencana, 2013), 44.

³¹ Triartanto, A. Ius. Y. *Broadcasting Radio*. (Yogyakarta: Pustaka, 2010), 72.

Beberapa ciri-ciri orang yang kreatif menurut A. Ius Yudo Triartanto ialah sebagai berikut:

1. Keluwesan pikiran adalah kesediaan untuk mempertimbangkan berbagai macam pendekatan pada suatu masalah. Derajat keterbukaan pikiran yang dimiliki orang, dan kesediaan untuk mendengarkan dan menerima gagasan dari orang lain yang mungkin lebih baik dari pada gagasan sendiri.
2. Kepekaan terhadap masalah adalah kemampuan mengenali bahwa suatu masalah (suatu peluang) itu ada, atau kemampuan untuk mengenali masalah yang riil dengan mengatasi kesalahpahaman, salah konsepsi, kekurangan fakta atau hambatan lain yang mengaburkan masalah sebenarnya.
3. Orisinalitas adalah kemampuan untuk melampaui gagasan yang umum diterima sehingga tidak lazim dari segi statistik. Singkatnya, tidak banyak gagasan di dunia ini yang sungguh-sungguh “asli” sepenuhnya.
4. Kefasihan akan gagasan adalah kemampuan menghasilkan banyak gagasan dan pada saat tertentu muncul dengan beberapa kemungkinan solusi bagi suatu masalah.³²

2.2.6 Strategi Kreatif Program

Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategis dan kebijakan telah diimplementasikan.³³

Rencana operasional merupakan penguraian lebih rinci bagaimana rencana strategis akan dicapai. Rencana operasional terdiri dari rencana sekali pakai (*single*

³² Ibid, 76.

³³ Morisson. *Manajemen Media Massa : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta : Kencana, 2008). 136.

use plans) dan rencana tetap (*standing plans*). Rencana sekali pakai dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan tidak digunakan kembali bila tujuan telah tercapai. Rencana tetap merupakan pendekatan-pendekatan standar untuk penanganan situasi-situasi yang dapat diperkirakan dan terjadi berulang-ulang.³⁴

Keinginan agar setiap program acara lebih unggul dari stasiun radio lain selalu menjadi dambaan setiap pengelola radio. Banyak cara yang dilakukan oleh Program Director (PD) agar program acaranya lebih unggul dibanding stasiun radio lain. Strategi agar pendengarnya tidak lari ke stasiun radio lain dikenal dengan istilah outflow, sedangkan strategi agar mampu menarik pendengar radio lain ke saluran radionya dikenal dengan inflow. Sahana³⁵ langkah yang harus yang dilakukan adalah :

1. Menentukan Stasiun Radio pesaing

Menentukan radio lain yang menjadi pesaing dengan memiliki target pendengar dan posisi yang sama dengan stasiun radio itu sendiri. Pengamatan hendaknya juga dilakukan pada stasiun radio yang secara tidak langsung sebagai stasiun radio pesaing, tetapi juga pada stasiun radio yang memiliki program-program acaranya dengan target pendengar yang sama, meskipun dengan penggal waktu yang tidak panjang, misalnya stasiun radio A jam 13.00 – 17.00 memiliki program acara yang target pendengar sama dengan stasiun radio B. Tentu radio ini perlu dicermati karena apabila radio A memiliki acara yang bagus maka kemungkinan besar akan menarik target pendengar yang sama.

2. Mendengarkan Program Stasiun Radio Pesaing

Mengamati secara acak jam-jam potensial stasiun radio pesaing dalam menggarap program acaranya secara total atau serius. Karena sangat

³⁴ Ibid, 138.

³⁵ Sahana, Kecuk. *Produksi Program Radio*. (Yogyakarta : Koperasi Pusdika (kopi) Akademi Komunikasi Indonesia, 2014). 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berat untuk menggarap program acara dari keseluruhan waktu setiap hari siarannya, sehingga biasanya stasiun radio membuat acara-acara special atau khusus yang digarapnya secara sungguh-sungguh pada jam-jam tertentu. Acara special tersebut bisa dalam bentuk acara harian (*daily program*) yang disiarkan setiap harinya maupun acara mingguan (*weekly program*). Sehingga perlu dicermati bagaimana radio pesaing mengemas acara (*talkshow, game, live music*) pada waktu tertentu.

3. Menganalisis Materi Program Stasiun Radio Pesaing

Membuat buku catatan untuk mencatat secara detail apa yang dilakukan setiap program acara yang disiarkan oleh radio pesaing, mulai nama acara, jam serta berapa waktu penyiaran (30 menit, 45 menit, 60 menit), bentuk rangkaian program, pemilihan musik, bentuk program (*talkshow, features, magazine, game*), gaya dan interaksi penyiar (santai, formal, semi formal, galau/canda), isian materi program (tips, berita olahraga), membangun kemenarikan program (*phone interaksi, permainan, jajak pendapat Vox-pop*), umpan balik program (*phone live, sms, twitter, surat, e-mail*). Supaya maksimal perlu adanya pembagian tugas kepada penyiar dalam mengamati stasiun-stasiun pesaing.

4. Menyusun Strategi Melawan Stasiun Radio Pesaing

Data yang terkumpul selanjutnya dipetakan berdasarkan acara-acara yang menarik kemudian membuat kolom-kolom untuk mencatat temuan mulai dari : nama stasiun, jam siaran, nama program acara hingga bagaimana membangun umpan balik setiap program acara. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bagaimana masing-masing stasiun radio memiliki keunggulannya dan kekurangannya. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan stasiun radio yang dikelola, sehingga dapat diperoleh keunggulan dan kekurangan radio yang dikelola setelah itu diadakan evaluasi dan perbaikan.

Dalam melihat persaingan bisnis penyiaran radio dibutuhkan strategi yang baik. Secara definitif, strategi dimaknai sebagai suatu cara atau kiat mencapai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu tujuan tertentu³⁶ Strategi yang baik dapat mewujudkan hasil yang gemilang. Strategi program ditinjau dari manajemen strategis program siaran terdiri dari :³⁷

1. Perencanaan program

Perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memenuhi kebutuhan pendengar sesuai dengan segmentasi. Perencanaan program menuntut suatu inovasi dan kreativitas. Howard Gough menyebutkan pendapat yang dapat dijadikan dalam perencanaan siaran yaitu :³⁸

- a. Penempatan (*placement*), yaitu penempatan spot yang pas dan tepat.
- b. Waktu (*timing*) yaitu durasi atau rentang waktu dalam setiap program yang sudah dijadwalkan. Ini juga erat kaitannya dengan bentuk-bentuk sisipan yang harus diselipkan.
- c. Penyiaran (*announcement*) yaitu kata-kata yang dituturkan penyiar sebagai pembuka atau pengantar, perangkai dan penutup.
- d. Publishitas (*Publicity*) merupakan ekspos dari program maupun bentuk info promo lainnya.

2. Produksi Program

Kegiatan produksi program dilakukan oleh departemen program. Departemen program biasanya berisi orang-orang kreatif yang memiliki banyak ide kreatif.

3. Eksekusi program

Eksekusi program mencakup kegiatan penyiaran program sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditentukan. Programmer harus bisa menentukan target pendengar, jangan menyiarkan program yang sia-sia.

³⁶ Triartanto, A. Ius. Y. *Broadcasting Radio*. (Yogyakarta : Pustaka, 2010), 168.

³⁷ Morisson. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta : Kencana, 2008) 273

³⁸ Triartanto, A. Ius. Y. *Broadcasting Radio*. (Yogyakarta : Pustaka, 2010), 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengawasan dan evaluasi program

Pengawasan dan evaluasi program menentukan apakah rencana dan tujuan stasiun radio penyiaran sudah tercapai.

Terdapat beberapa komponen lain yang dapat menunjang daya tarik isi program. Komponen tersebut antara lain:³⁹

1. *Station call*

Yaitu tanda pengenal sebuah station radio yang berbentuk audio singkat dan menyatakan identitas radio tersebut. Pada umumnya *station call* berdurasi pendek sekitar 5 sampai 10 detik. Station call ini menjadi ciri khas sebuah station radio yang berisi keterangan mengenai radio tersebut seperti nama stasiun radio, alamat, gelombang atau frekuensi yang dikemas dalam bentuk senandung yang diiringi musik maupun efek suara yang singkat. Agar mudah diingat oleh pendengar, *station call* harus singkat, padat, jelas dan khas.

2. *Jingle Program*

Yaitu musik pendek yang membuka sebuah program acara. *Jinggel* ini berisi keterangan mengenai tema, isi dan bentuk acara yang disiarkan. *Jinggel* yang bagus dapat memberikan gambaran dan ilustrasi dalam benak pendengar. *Jinggel* bisa berbentuk monolog maupun dialog yang diselengi musik maupun efek suara lain seperlunya

3. *Opening Tune*

Yaitu pembuka acara siaran yang berupa musik maupun lagu yang menandakan dimulainya suatu acara. Biasanya dikemas dengan durasi pendek atau seperlunya yang kemudian diikuti suara penyiar yang berbicara sebagai salam pembuka.

³⁹ Ibid, 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Radio Expose (RE)*

Atau promo program yaitu tanda pengenal berbentuk audio dari suatu acara yang berisi keterangan mengenai nama acara, waktu penyiaran, dan bentuk acara. RE ini disajikan secara singkat dan penyiarnya dilakukan pada sela-sela program sebagai promosi acara. Kadang RE juga mengambil sebagian musik jinggel dari program yang bersangkutan dan dikombinasikan dengan kata-kata dan efek suara yang dibutuhkan. Kata-kata yang dipakai harus jelas, enak didengar, dan mudah dipahami agar dapat menarik pendengar.

5. *Time Signal*

Yaitu penunjuk waktu berupa jam yang berfungsi sebagai pengingat waktu dan ditujukan pada pendengar. *Time signal* biasanya diselipkan pada rentang waktu tertentu dalam program acara dan menunjukkan waktu 15 menit atau 30 menit atau waktu tepat.

6. *Insert*

Yaitu paket audio dengan durasi pendek yang berisi kata-kata, musik, serta efek suara lain dan berbentuk informasi penting yang disajikan secara ringkas atau bisa juga berbentuk anekdot. Biasanya insert diputar di sela-sela program musik.

7. *Smash Music*

Yaitu potongan musik dengan irama menghentak dan terdengar sekilas, digunakan sebagai penghubung atau aksen dalam suatu program acara.

8. *Bumper*

Yaitu penanda berupa musik dengan kata-kata dan efek suara tertentu sebagai awal, akhir maupun penyelisip pada suatu program acara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Iklan Spot

Yaitu suatu pesan promosi berbentuk audio dengan durasi 30 detik atau lebih mengenai produk barang maupun jasa. Iklan spot ini melalui proses perekaman terlebih dahulu sebelum disiarkan. Pesannya singkat, padat, jelas, dan berkesan bagi pendengar. Biasanya iklan spot diputarkan berkali-kali pada sela-sela program agar pendengar bisa akrab dan mengerti isi pesannya.

Trianto⁴⁰ bahwa radio penyiaran programnya memang tidak melulu terpaku terhadap format program yang disajikan. Artinya, program bukan hanya menyiarkan hal-hal yang berkaitan dengan isi dominan materinya, seperti misalnya suara penyiar membacakan naskah siaran atau saat si penyiar berimprovisasi, lagu yang diputarkan dan *back sound* yang melatarinya sepanjang durasi acara. Tapi lebih dari itu. Penyiaran program bisa lebih memiliki kedinamisan dan daya tarik program dikarenakan adanya komponen-komponen penunjang isi program.

2.2.7 Tipologi Pendengar

Pendengar radio adalah pihak yang paling penting dalam konteks komunikasi siaran. sehingga memahami jenis pendengar sangat penting :⁴¹

1. Berdasarkan kelas ekonomi

Menurut perspektif ekonomi, pendengar adalah konsumen siaran. Pendengar mengkonsumsi sebuah produk siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses yang mudah terhadap pesawat penerima-penerima siaran radio. Strata ekonomi sosial A (kelas ekonomi atas, B (kelas ekonomi menengah) dan C (kelas ekonomi bawah)

⁴⁰ Ibid, 158.

⁴¹ Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Bantul : Pustaka Populer LKiS, 2004) 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berdasarkan kelas sosial

Pendengar berdasarkan kelas sosialnya dibagi menjadi dua :

a. Kelas menengah keatas

Pendengar yang memiliki pandangan jauh kedepan, memiliki wawasan yang luas, merasa terikat dengan kejadian yang dialami oleh orang lain, berciri kota urban, berfikir rasional, percaya diri, mau mengambil resiko, dan memiliki selera yang beragam.

b. Kelas menengah kebawah

Pendengar jenis ini, memiliki pandangan terbatas untuk masa depan, wawasan sempit, memiliki ciri pedesaan, cara berfikirnya konkret dan tidak rasional, lebih terikat pada keamanan fisik dan selernya terbatas.

3. Berdasarkan Interaksi atau partisipasi

a. Pendengar Spontan

Orang yang mendengarkan radio secara tidak sengaja karena tidak berencana mendengarkan radio atau tertentu dan perhatiannya mudah beralih pada orang-orang tertentu.

b. Pendengar Pasif

Orang yang sering mendengarkan radio untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri dengan menjadikan radio sebagai teman biasa.

c. Pendengar Selektif

Orang yang mendengarkan radio pada jam dan acara tertentu, fanatik terhadap suatu acara tertentu atau penyiar tertentu dan menyempatkan diri untuk mendengarkan itu.

d. Pendengar Aktif

Orang yang selalu mendengarkan radio, acara apapun, dimanapun dan aktif melakukan interaksi melalui telepon, sms, twitter,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

facebook, yahoo messenger, dan lain-lain. Pendengar jenis ini menjadikan radio sebagai sahabat utama dan tidak hanya diwaktu luang.

e. Berdasarkan Bahasa

Sumadiria⁴² pendengar dapat dikelompokkan dalam segi bahasa:

- 1) Heterogen. Karena jumlah pendengar memiliki latar belakang yang berbeda-beda dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantaranya, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, kebudayaan, tempat tinggal.
- 2) Pribadi, jenis pendengar yang lebih tertarik dengan bahasa yang lembut dan seperti yang disampaikan setiap hari. Pendengar tidak menyukai cara penyampaian yang bersemangat atau berapi-api. Karena pendengar jenis ini lebih cenderung menganggap penyiar adalah sahabat sendiri. Sehingga ia hanya akan mendengarkan penyiar yang menggunakan bahasa seperti yang dilakukan oleh pendengar.
- 3) Aktif, jenis pendengar seperti ini memiliki ketertarikan lebih karena menemukan sesuatu yang menarik dari sebuah radio. Kemudian pendengar melakukan interaksi terhadap yang disampaikan penyiar. Misalnya, topik pembahasan, kuis dan lain-lainnya yang selanjutnya melakukan interaksi baik melalui sms, telepon maupun media jejaring sosial. Namun penelitian ini menyebutkan, pendengar pasif memiliki jumlah yang lebih banyak dan cenderung lebih menyimpan serta mengolah pertanyaan pada dirinya sendiri.
- 4) Selektif, jenis pendengar seperti ini hanya mendengarkan siaran tertentu yang sesuai dengan kegemarannya. Misalnya music pop, rock, dangdut dan lain sebagainya.

⁴² Sumadiria, Haris. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. (Bandung : Sumbiosa Rekatama Media, 2006) 116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi radio swasta, memperlakukan jenis pendengar seperti diatas berbeda-beda, baik dalam penyajian acara maupun dalam strategi interaktifnya. Radio swasta sangat membutuhkan pendengar aktif sebagai modal utama bernegosiasi dengan pengiklan radio. Kehati-hatian menyusun format acara harus memperhatikan faktor persaingan penyiaran radio, geografis, demografis, psikografis, perilaku individu dalam jumlah populasi penduduk dan yang paling penting adalah memahami bentuk peluang periklanan dari positioning dan format stasiun untuk usaha penyiaran radio.⁴³

2.2.8 Strategi Mempertahankan Pendengar

Mempertahankan pendengar yang digunakan dalam penyiaran untuk mendapatkan simpati pendengar meliputi :⁴⁴

1. Strategi kesesuaian (*compatibility*)

Strategi kesesuaian meliputi kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak pendengar. Radio siaran harus mampu membuat program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya dan selalu berbeda-beda dari waktu ke waktu. Karena itu untuk menyesuaikan kondisi dan kebiasaan pendengar, perlu dilakukan pemilihan dan penjadwalan yang tepat.

2. Strategi pembentukan kebiasaan (*habit formation*)

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan-kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin dan selalu menempatkan waktu yang sama pada jangka waktu tertentu. Semakin lama waktu

⁴³ Prayudha, Harley. *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. (Malang : Bayu Media Publishing, 2004.) 47.

⁴⁴ Eastman, Susan. *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*. (California Wadsworth : Publishing Company, 2013.) 10

pendengar mengikuti program, maka akan semakin berdampak pula pemasangan iklan.

3. Strategi pengontrolan arus pendengar (*control of audience flow*)

Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya dan untuk meminimalkan pendengar mengalihkan saluran ke pihak pesaing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan program yang berbeda dengan radio lain (*countering*) atau menyajikan program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain (*blunting*).

4. Strategi penyimpanan sumber-sumber program (*consevation of program resources*)

Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksudkan agar program bisa dipakai lagi suatu saat, tapi tentu saja dengan cara menyajikan yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran terus menerus sepanjang hari. Diantaranya dengan mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan carapenyajian yang berbeda.

5. Strategi daya penarik massa (*Mass Appeal*)

Daya penarik massa sangat penting untuk diperhatikan karena stasiun-stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin untuk menarik perhatian pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. Perbedaan minat dan hal yang disukai oleh pendengar harus diperhatikan oleh radio siaran. Sehingga semuanya dapat diakomidir dalam program yang disajikan.

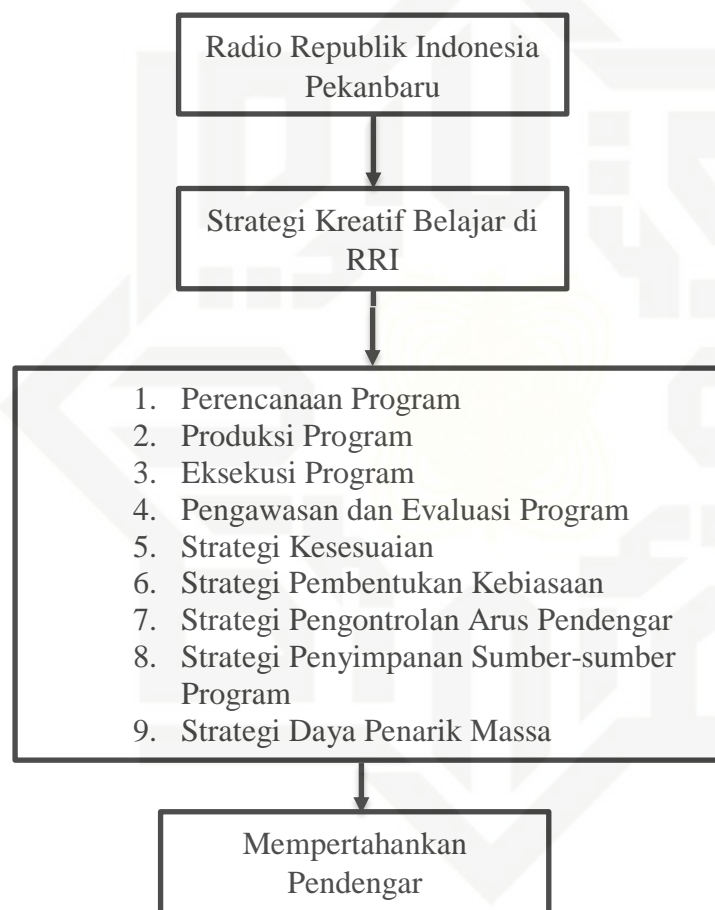
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teoritis yang peneliti uraikan pada bagian sebelumnya, peneliti berupaya membuat kerangka berpikir agar penelitian dapat dengan mudah dilaksanakan dengan fokus dan langkah yang telah dilakukan. Berikut ini adalah kerangka yang peneliti coba representasikan dengan menggunakan diagram seperti ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁵ Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa, tidak memberi atau menjelaskan hubungan, tidak membuat prediksi atau menguji hipotesis.⁴⁶ Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas maka pada penelitian kali ini peneliti akan menggali lebih dalam mengenai Strategi Kreatif Program Belajar di RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Jl. Jendral Sudirman No. 440 Tanah Datar, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28115.

⁴⁵ Moleong, lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

⁴⁶ Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001) 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh Lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subyek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihimpun secara langsung di RRI Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian dari instansi, yang biasanya berupa catatan atau laporan data dokumentasi. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau yang digunakan oleh RRI Pekanbaru, seperti catatan atau laporan data dokumentasi. Data sekunder hanya berfungsi sebagai bahan penelitian tambahan

3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah aktor atau subjek yang bertindak sebagai spesialis di bidangnya.⁴⁷ Informasi penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami subjek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian adalah:

⁴⁷ Rosady Ruslan, Metode : *Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), 232

Tabel 4.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Informen
1	Bapak Abdul Gafar Zakaria	Kepala Bidang Program Siaran RRI Pekanbaru.	Informan Kunci
2	Mintarsih	Kasi PRO 2 RRI Pekanbaru	Pendukung
3	Niki Rahardianta	Staf Siaran PRO 2 RRI Pekanbaru	Pendukung

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara pewawancara atau (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*Interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁸

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terjadi pada suatu fenomena pada objek yang diteliti. Unsur-unsur yang tampak disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat dengan baik dan lengkap. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang masalah yang diteliti..⁴⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki. Dokumen dalam arti sempit berarti barang atau benda tertulis,

⁴⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 40

⁴⁹ Ibid, 46.

sedangkan dokumen dalam arti luas tidak hanya tersedia dalam bentuk tulisan, tetapi juga dapat berupa peninggalan seperti prasasti dan lambang-lambang lainnya⁵⁰

3.6. Validasi Data

Setelah penelitian dilakukan maka perlu dilakukan uji keabsahan data, atau tes dan cek dan keabsahan data. Validitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik verifikasi keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan dua tanggal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil trigulasi data dengan informan yaitu perbandingan hasil wawancara dengan dokumen yang ada serta perbandingan dokumen yang ada dengan observasi yang dilakukan.

3.7. Teknik Analisi Data

Tugas analisis data dalam hal ini adalah mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, mengkodekan, dan mengkategorikannya. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber.⁵¹

Menganalisis data secara deskriptif dengan menggambarkan data yang dikumpulkan seperti yang dijelaskan dan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat dipahami maksud dan makna dari data tersebut.

⁵⁰ Ibid, 49.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 280

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 207



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru

Radio Republik Indonesia merupakan lembaga penyiaran dan alat komunikasi yang sangat penting dari masa kemerdekaan hingga saat ini, sehingga kita juga harus mengetahui sejarah berdirinya dalam perkembangannya hingga perkembangan RRI itu sendiri. Pada tanggal 11 September 1995, RRI diresmikan oleh pemerintah dan merupakan salah satu alat pemerintah untuk Radio Republik Indonesia yang pertama kali didirikan sebagai “cadangan” untuk Indonesia Timur dan kemudian ke RRI Jawa Tengah lebih khusus di Yogyakarta .

Dari tahun 1945 hingga 1966, RRI adalah satu-satunya lembaga penyiaran yang ada di Indonesia yang ditunjuk oleh RRI untuk menerima programnya sendiri, tetapi harus mematuhi peraturan pemerintah.

Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia terlibat dalam kekacauan pemberontakan yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Indonesia yang disingkat (PRRI), dan pada saat pemberontakan PRRI kehidupan bangsa Indonesia terguncang di beberapa wilayah Indonesia, telah terjadi pemberontakan PRRI.

Untuk mengatasi keresahan rakyat Indonesia dan akhirnya pemerintah Republik Indonesia mengambil langkah-langkah untuk mencegah pertumpahan darah lebih lanjut dengan mengamankan daerah-daerah yang sudah dikuasai oleh Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI).

Pada tanggal 1 Maret 1957, pemerintah mengirimkan beberapa pasukan keamanan dari Satuan Tentara yang disingkat (PENAD), ke Provinsi Riau, yang juga dapat disebut Tim Penerangan Angkatan Darat di bawah arahan Kapten Syamsuri dari RTP.1 Jakarta, untuk membantu masyarakat yang berada di wilayah Riau Daratan pada saat itu dan Riau Lautan dikuasai oleh pemerintah



Republik Revolusioner dengan berbagai upaya hingga akhirnya membebaskan rakyat dari tangan Pemerintahan Revolusioner (PRR).

Setelah itu, kondisi tanah yang diduduki PRRI bisa direklamasi. Tim penanggung jawab yaitu tim RRI Provinsi Riau merupakan langkah awal dari stasiun Extesi RRI Pekanbaru yang turut andil dalam perjuangan khususnya membantu program penyiaran pemerintah yang saat itu berdaya 300 watt. Dilengkapi dengan merek standar dibawa oleh grup.

Tim pertama di Provinsi Riau pada tahun 1958 adalah gedung yang digunakan pada saat itu, bekas rumah budaya Belanda bernama Rumah Kontelir di Jalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik pemerintah daerah. Secara bertahap RRI Pekanbaru ditata ulang oleh rombongan dari tim keempat dan sebagai To Studio Robinson Hutapea (1961-1962) dan diatur sedemikian rupa sehingga sebuah pemancar dengan output 5 kWh dan 1 mobil Chevrolet sebagai sarana Broadcasting.

RRI Pekanbaru secara bertahap meningkatkan operasional siaran dengan peralatan sederhana. RRI Pekanbaru dapat menyampaikan informasi melalui hutan, gunung, laut, udara dan desa-desa terpencil di Riau bahkan di luar Provinsi Riau.

Perjuangan Dwi Kora untuk G30SPKI pada tahun 1965, Pemilu 1971, 1997, 1982 dan 1987 RRI Pekanbaru terus menunaikan tugas pemerintahan dalam lingkup kemungkinan yang ada, mulai tahun 1957 sebuah gedung mesin diesel dengan output 350 KVA ditambahkan ke pemancar bangunan. Pada 1980-an, gedung perkantoran 700 meter lainnya dibangun di lantai dua Jalan Sudirman Pekanbaru.

RRI Pekanbaru memiliki 4 program yaitu: Program 1 untuk segmen pemberdayaan masyarakat, yang ditujukan untuk perempuan, anak-anak, nelayan, kerajinan, perdagangan dan pertanian, disiarkan pada frekuensi 99,1 MHz. Program 2 untuk sektor pemuda, kelompok sasaran berusia 20-39 tahun. Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran dan kota sekitarnya untuk status sosial menengah ke atas, siaran pada frekuensi 88,4 MHz. Program 3, berisi program tentang berita, informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan untuk pemirsa antara 30 dan 45 tahun, mengudara pada frekuensi 91,2. Siaran pro 3 ini di khususkan langsung dari Jakarta, dan Program 4, untuk segmen siaran budaya dan Pendidikan mengudara pada frekuensi 93,3 Mhz.⁵³

Radio Republik Indonesia regional 1 Pekanbaru dipimpin sebanyak 17 orang dari masa berdirinya hingga saat ini, diantaranya:

1. R. Hutapea
Menjabat sebagai kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan November 1958 sampai dengan bulan Februari 1968.
2. Anwar Siregar
Menjabat sebagai kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Februari 1968 sampai dengan bulan Desember 1972.
3. Ammirudin Siahaan
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Desember 1972 sampai dengan Mei 1975.
4. Azil Anwar
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Mei 1975 sampai dengan bulan September 1981.
5. Zainal Abbas
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan September 1981 sampai dengan bulan September 1984.
6. Drs. Sukri
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan September 1984 sampai dengan bulan Oktober 1992.

⁵³ Radio RRI Company Profile, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Drs. Mukidi
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Oktober 1992 sampai dengan 6 Desember 1996.
8. Drs. H. M. Amir, AS, MBA
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 14 Juni 1997 sampai dengan 11 Maret 1999.
9. Rahman Hakim, S.Sos
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 11 Maret 1999 sampai dengan 5 Juni 2001.
10. Drs. H. Nuryadi, MM
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 5 Juli sampai dengan 5 Maret 2004.
11. Syafri Rais, S.Sos
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 5 Maret 2004 sampai dengan 10 Agustus 2005.
12. Drs. Andar Kusnadi, MM
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 10 Agustus 2005 sampai dengan 1 Oktober 2008.
13. Drs. Muliardi, MM
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Desember 2008 sampai dengan 9 September 2009.
14. Boy Massie, S.Sos
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Desember 2001.
15. Drs. Agung Susatyo
Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Januari 2012 sampai dengan bulan Januari 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16. Drs. Effendi Afati

Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Januari 2014 sampai dengan 12 Januari 2015.

17. Samirwan, SH

Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari Januari 2015 sampai dengan sekarang.

4.2 Visi dan Misi

1. Visi

Radio Republik Indonesia sebagai Lembaga publik yang independen, netral, mandiri, profesional terpercaya dan mendunia.

2. Misi

- Memberikan pelayanan informasi, Pendidikan, hiburan, kepada semua lapisan Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya.
- Mengeratkan persatuan dan kesatuan bangsa.
- Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa.
- Ikut mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Melakukan kontrol sosial masyarakat di seluruh Indonesia.

4.3 Tujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah studio penyiaran yang menyelenggarakan transmisi informasi dan hiburan seperti sandiwara, musik, dll, yang dikemas dalam sebuah acara. Semua program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi tentang peristiwa di nusantara telah terpenuhi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Memberikan pendidikan.
2. Memberikan hiburan.
3. Menyebarkan informasi terbaru.

Program hiburan yang ditayangkan RRI merupakan program yang disampaikan kepada masyarakat seperti suara (drama radio, jalan-jalan desa) dan musik (lagu). Program hiburan ini akan menyenangkan pendengar radio mana pun.

4.4 Fungsi Radio Republik Indonesia

Melaksanakan kegiatannya Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan tata usaha RRI.
2. Menyusun dan mengelola siaran kota.
3. Menyiarkan berita-berita penting untuk seluruh wilayah nusantara.
4. Mengadakan paket acara hiburan, sandiwara maupun drama.
5. Memelihara peralatan teknis.

4.5 Prinsip Lembaga Penyiaran Publik

1. LPP adalah Lembaga untuk semua warga negara.
2. Siarannya harus berbeda dengan Lembaga lain.
3. Siarannya harus bervariasi.
4. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah negara.
5. Siarannya harus merefleksikan keberagamannya.
6. LPP Harus menegakkan independensi dan netralitas.
7. Menjadi *fleg carrier* dari bangsa Indonesia
8. Perikat dan Pemersatu bangsa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.6 Budaya Perjan RRI

Nilai-nilai inti yang dikembangkan oleh PERJAN RRI untuk dapat mencapai sasaran-sasaran kinerja sesuai dengan visi dan misi Perjan diakronim dengan kata “PRIMA SUARA”. PRIMA mengandung arti sebagai berikut :

- P** : Proaktif senantiasa aktif menangkap/ mencari peluang bagi perusahaan, berinisiatif tidak hanya menunggu
- R** : Rasional; senantiasa mengedepankan pertimbangan berdasarkan pertimbangan berdasarkan nalar
- I** : Inovatif; senantiasa mau mencari, menggali dan menerima hal-hal baru
- M** : Menarik; senantiasa berupaya untuk berpenampil menarik, ramah dan wajar, baik dalam siaran maupun dalam pelayanan
- A** : Aktual; senantiasa berupaya mengaktualisasi diri agar setiap karyawan selalu dapat menyesuaikan kompetensinya dengan tuntutan perusahaan maupun masyarakat/ pelanggan.

SUARA menggambarkan RRI bergerak dalam ruang lingkup pekerjaan penyiaran. SUARA merupakan singkatan Simpatik, Unggul, Akuran, Responsif, Akomodatif.

4.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah struktur yang menentukan uraian tugas untuk mencapai tujuan organisasi tersebut yang berhubungan dengan fungsi, wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan itu.⁵⁴ Sedangkan menurut Goerge Terry, struktur organisasi adalah sebagai kerangka yang menyeluruh, menghubungkan antara fungsi-fungsi dari suatu badan usaha dan menetapkan fungsinya masing-masing.⁵⁵

⁵⁴ Soedaryono Drs. *Tatalaksana Kantor, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.* (Tahun 1978), 6.

⁵⁵ *Ibid*, 6.



Jadi dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa struktur organisasi adalah sebuah susunan di dalam sebuah instansi untuk mencapai tujuan kerja yang baik dan tanggung jawab dari berbagai aspek lainnya.

RRI Pekanbaru Regional 1 Pekanbaru memilih struktur organisasi yang berbentuk Lini dan Staf dalam pelaksanaan kegiatannya, pimpinan mempunyai kesatuan komando, dalam pelaksanaannya kegiatan dan usaha pimpinan untuk mencapai tujuannya dibantu oleh staff, maka pimpinan mempunyai wewenang fungsional yang artinya staff memberi bantuan kepada pimpinan.

Adapun alasan penggunaan Struktur Organisasi “Lini dan Staf” pada kantor RRI Regional 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi yang digunakan berdasarkan Surat Rapat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 100/KEP/MENPEN/1978.
2. Pimpinan dalam melaksanakan tugasnya pimpinan dalam melaksanakan tugasnya perlu mendapatkan bantuan dari bagian-bagian lain untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan.
3. Untuk mengembangkan kelancaran tugas yang sudah direncanakan sebelumnya.

Tujuan dari pelaksanaan struktur organisasi yang berbentuk Lini dan staf adalah untuk mempermudah dalam pelaksanaan tugas yang sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Adapun keuntungan dari penggunaan Struktur Organisasi “Lini dan Staf” diantaranya:

1. Garis kekuasaan atau wewenang yang digunakan sudah jelas.
2. Terdapatnya fleksibilitas dalam melaksanakan tugas.
3. Bisa menjaga keseimbangan antara semua kegiatan.
4. Bisa mencapai disiplin diperbaiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Struktur Organisasi RRI Regional 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari:
 - a. Kepala Urusan Umum
 - b. Kepala Urusan Perlengkapan
 - c. Kepala Urusan Keuangan
2. Kepala Seksi Siaran, terdiri dari:
 - a. Kepala Sub Seksi Program
 - b. Kepala Sub Seksi Siaran Kata
 - c. Kepala Sub Seksi Musik.
 - d. Kepala Sub Seksi Periklanan, Jasa dan Hak Cipta
3. Kepala Seksi Pemberitaan, terdiri dari:
 - a. Kepala Sub Seksi Berita, ulasan dan komentar.
 - b. Kepala Su Seksi Reportase.
 - c. Kepala Sub Seksi Dokumentasi.
4. Kepala Seksi Teknik, terdiri dari:
 - a. Kepala Sub Seksi Studio
 - b. Kepala Sub Seksi Pemancar
 - c. Kepala Sub Seksi Pemeliharaan.

Ketika Departemen Penerangan bubar pada tahun 1998, RRI seolah-olah seperti anak ayam yang kehilangan induknya. Walaupun RRI dianggap seperti tetapi RRI terus berbenah diri dan terus melakukan Rapat Koordinasi antar Kepala Stasiun se-Indonesia. Pada tahun 2000 RRI terus mencoba untuk merubah bentuk dengan Status Perusahaan Jawatan, sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2000 yang dipimpin oleh Kepala Cabang Muda RRI Stasiun Pekanbaru.

Struktur Organisasi RRI Pekanbaru Periode 2000-2005 diantaranya:

1. Kepala Cabang Muda RRI Stasiun Pekanbaru.
2. Manager Sub Bagian Administrasi dan Keuangan, terdiri dari:
 - a. Asisten Manager Urusan SDM.
 - b. Asisten Manager urusan Umum.
 - c. Asisten Manager urusan Keuangan.
3. Manager Seksi Siaran, terdiri dari:
 - a. Asisten Manager urusan Perencanaan dan Program Siaran.
 - b. Asisten Manager urusan Pendidikan dan Kebudayaan
 - c. Asisten Manager urusan Musik dan Hiburan.
4. Manager Seksi Pemberitaan, terdiri dari:
 - a. Asisten Manager urusan Redaksi dan Dokumentasi.
 - b. Asisten Manager urusan Reportase dan Komunikasi.
 - c. Asisten Manager urusan masalah Aktual.
5. Manager Seksi Teknik, terdiri dari:
 - a. Asisten Manager urusan Teknik Produksi.
 - b. Asisten Manager urusan Pemancar.
 - c. Asisten Manager urusan Sarana dan Prasarana.
6. Manager Seksi Pelayanan dan Pengembangan Usaha, terdiri dari:
 - a. Asisten Manager urusan Jasa Siaran.
 - b. Asisten Manager urusan Non Siaran.

Upaya ini hanya berlangsung lima tahun, karena banyak kendala yang harus dihadapi astronot RRI dan penjelajah luar angkasa. Dua tahun kemudian, Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2000 disahkan, menyatukan visi dan misi RRI dan TVRI sebagai media elektronik dan lembaga penyiaran publik. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai lembaga penyiaran layanan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring berjalannya waktu, Peraturan Dewan No. 01/PER/DIREKSI/2006 tentang Pengangkatan Direksi dan Peraturan Dewan No. 02/PER/DIREKSI/2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Radio Republik Indonesia telah diundangkan. Lembaga penyiaran layanan masyarakat Republik Indonesia Pekanbaru menjadi RRI Tipe C dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 dengan struktur organisasi sebagai berikut: Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru.

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, terdiri dari:
 - a. Kepala urusan Sumber Daya Manusia.
 - b. Kepala urusan Umum.
 - c. Kepala urusan Keuangan.
2. Kepala Seksi Siaran, terdiri dari:
 - a. Kepala Sub Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program.
 - b. Kepala Sub Seksi Program – 1
 - c. Kepala Sub Seksi Program – 2
3. Kepala Seksi Pemberitaan, terdiri dari:
 - a. Kepala Sub Seksi Berita, ulasan dan Dokumentasi.
 - b. Kepala Sub Seksi Pengembangan Berita.
 - c. Kepala Sub Seksi Liputan Olahraga.
4. Kepala Seksi Layanan Usaha, terdiri dari:
 - a. Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha
 - b. Kepala Sub Seksi Layanan Publik
 - c. Kepala Sub Seksi Pencitraan
5. Kepala Seksi Teknik, terdiri dari:
 - a. Kepala Sub Seksi Teknik Studio dan Multimedia
 - b. Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi
 - c. Kepala Sub Seksi Saran dan Prasarana Penyiaran.

Kemajuan teknologi saat ini begitu pesat di era konvergensi media yang ketat, ditambah dengan tuntutan masyarakat akan informasi yang selektif, yang



membutuhkan sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan. Selain pengetahuan spesialis, karakter dan sikap mental Spaceman / Space Woman terus dikembangkan agar selalu kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif serta bekerja dalam satu sistem.

Tantangan besar yang harus dipecahkan oleh astronot RRI/pelancong luar angkasa adalah mengatasi black spot atau area kosong untuk area yang tidak terjangkau siaran RRI. Pada tahun 2008, koordinator wilayah (Korwil) di lingkungan lembaga penyiaran publik Republik Indonesia diperluas. LPP RRI Pekanbaru yang sebelumnya berada di bawah Korwil Angkasa - 1 Medan berubah jenis menjadi Korwil Angkasa - X. Sesuai dengan SK Dirut LPP RRI nomor 300/KEP/DU/2008 tanggal 3 Juli , 2008 Tahun 2008 LPP menjadi RRI Pekanbaru Korwil Angkasa - X.

Bersamaan dengan hari radio ke 64 pada 11 September 2009, LPP RRI Pekanbaru resmi menjadi koordinator Ruang Angkasa - X yang mengoordinasikan 5 stasiun dengan judul Korwil Angkasa - X Pedang Prabou (Pekanbaru, Padang, Tanjung Pinang, Ranai dan Bukittinggi). . Korwil Angkasa - X LPP RRI Pekanbaru perlu menambah 1 program lagi yaitu program 4.

Tepat pada 14 Februari 2010, peluncuran Programa - 4 yang berlokasi di Jalan Ir, dibunyikan. H. Juanda - Jln. Ahmad Yani. Dengan diresmikannya LPP RRI Pekanbaru menjadi RRI Tipe – B. Dengan adanya perubahan tipe tersebut berarti terjadi perubahan struktur organisasi LPP RRI Pekanbaru sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama LPP RRI sebagai berikut:

1. Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru (Eselon – II/b)
2. Kepala Bagian Tata Usaha (Eselon – III/b), membawahi:
 - a. Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Sub Bagian Umum (Eselon – IV/a)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



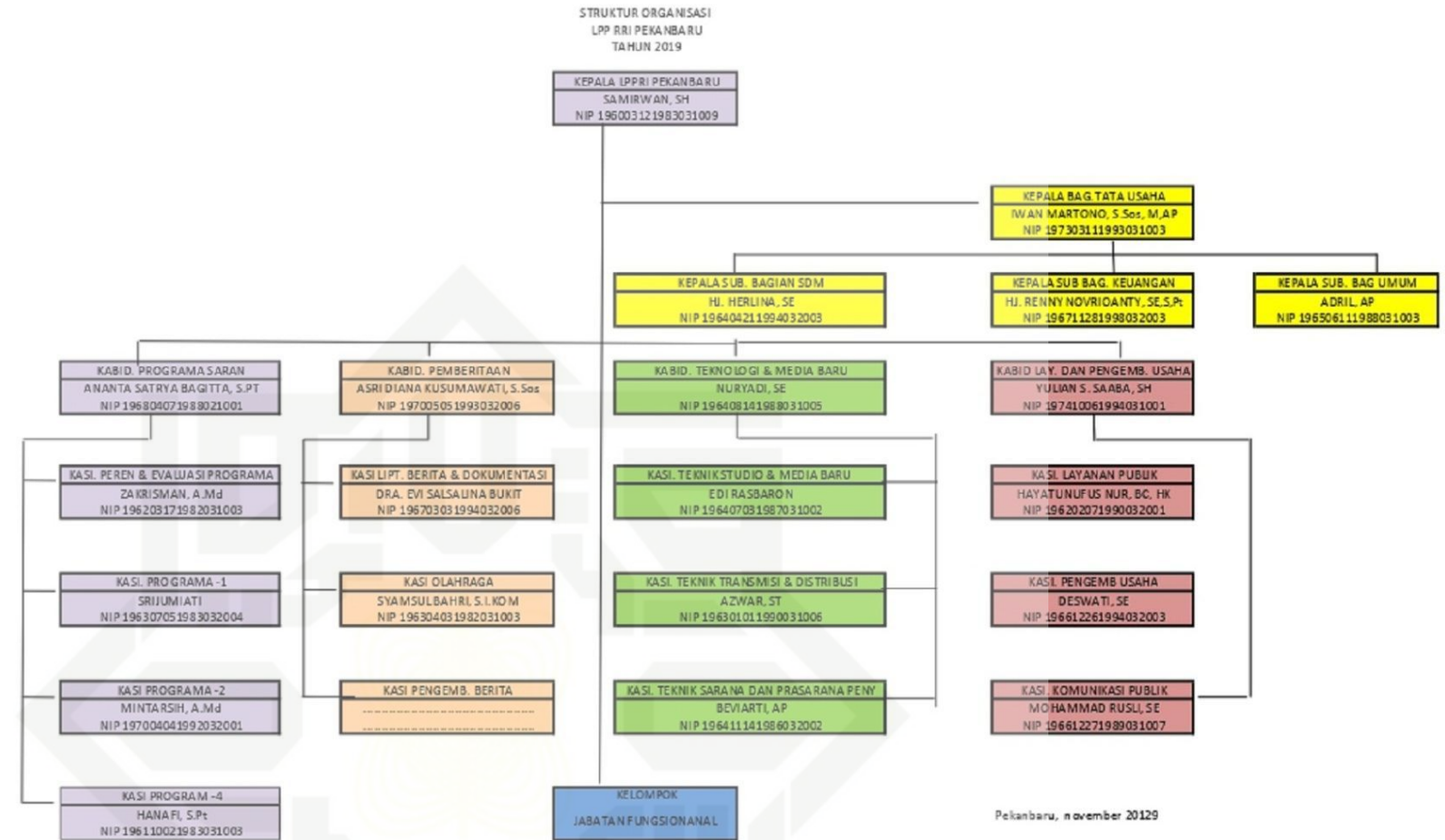
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kepala Sub Bagian Keuangan (Eselon – IV/a)
3. Kepala Bidang Program Siaran (Eselon – III/b) membawahi:
 - a. Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Program – 1 (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Program – 2 (Eselon – IV/a)
 - d. Kepala Seksi Program – 4 (Eselon – IV/a)
4. Kepala Bidang Pemberitaan (Eselon – III/b) membawahi:
 - a. Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Olahraga (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Pengembangan Berita (Eselon – IV/a)
5. Kepala Bidang Layanan Usaha (Eselon – III/b) membawahi:
 - a. Kepala Seksi Pengembangan Usaha (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Layanan Publik (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Pencitraan (Eselon – IV/a)
6. Kepala Bidang Sumber Daya Teknologi (Eselon – III/b) membawahi:
 - a. Kepala Seksi Teknik Studio dan Multimedia (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Teknik Transmisi (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Penyiaran (Eselon – IV/a)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



KASI=KEPALA SEKSI
KABIB=KEPALA BIDANG

Pekanbaru, n o v e m b e r 20129

SAMIRWAN, SH
NIP. 196003121983031009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis pada bab sebelumnya, Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan tentang Strategi Kreatif Program Pembelajaran RRI dalam Mempertahankan Pendengar di Radio Republik Indonesia (RRI). Melalui tiga indikator yang terdiri dari penyusunan perencanaan program, penetapan tujuan program dan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan program. Perencanaan program melibatkan pemilihan format program yang kreatif sehingga dapat mempertahankan pendengar. Selanjutnya tim mengadakan rapat produksi untuk mengimplementasikan rencana program yang telah ditetapkan oleh produksi program pembelajaran di RRI.

Selain itu, tim program pembelajaran RRI melaksanakan perencanaan program yang telah ditetapkan. Tentukan target audiens. Mengevaluasi dan memantau program siaran. Program yang disiarkan oleh stasiun radio akan dinilai kembali apakah program tersebut dapat mempertahankan pendengar dengan strategi kreatif yang dikembangkan.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah:

1. Untuk RRI Pekanbaru, agar memperluas jangkauan untuk program Belajar di RRI khususnya di Riau, agar semua sekolah di kabupaten yang ada di Riau bisa ikut serta bergabung mendengarkan Program Belajar di RRI.

2. Untuk RRI Pekanbaru, diharapkan untuk bisa meningkatkan lagi kreatifitas di Program Belajar di RRI agar terus dapat mempertahankan pendengar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Canggara, Hafied. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Dominick, Joseph R. 2000. *The Dynamics of Mass communication*. Random House: New York.
- Eastman, Susan. 2013. *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*. California Wadworth: Publishing Company.
- J.B Wahyudi. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Josept. A. Devinto. 1990. *Komunikasi Antar Manusia*, Alih Bahasa Agus Maulana MSM, Mandar Maju: Bandung.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio*. LkiS: Yogyakarta.
- , 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Bantul: Pustaka Populer LKiS.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Kencana: Jakarta.
- , 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Prayudha, Harley. 2004. *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Putro Widoyoko, Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady. 2013. *Metode: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahana, Kecuk. 2014. *Produksi Program Radio*. Yogyakarta: Koperasi Pusdika (kopi) Akademi Komunikasi Indonesia.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumadiria, Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Triartanto, A. Ius. Y. 2010. *Broadcasting Radio*. Yogyakarta: Pustaka

Uchjana Effendy, Onong. 2002. *Dinamika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia: Bogor.

SKRIPSI

Ardiansyah Nasution. *Strategi Radio Prambors dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya di Prambors Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Canggih Bakti Pratiwi. 2013. *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun ADTV*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Rizkie Fauzie Kurniawan. 2013. *Strategi Programming RRI Pro 2 Yogyakarta Dalam Mempertahankan Pendengar Tahun 2013*. Yogyakarta: Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1:
Wawancara Bersama Bapak Abdul Gafar Zakaria Kepala Bidang Program Siaran RRI Pekanbaru



Sumber: Hasil foto 2 Februari 2021

Gambar 2:
Wawancara Bersama Mintarsih Kasi Pro 2 RRI Pekanbaru



Sumber: Hasil Foto 2 Februari 2021

Wawancara Bersama Niki Rahardianta Staf Siaran Pro 2 RRI Pekanbaru
Sumber: Hasil Foto 2 Februari 2021



Sumber: Hasil foto 2 Februari 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

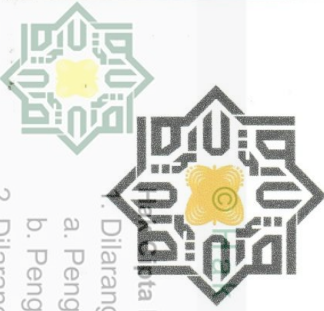
Lampiran 2

Draft Wawancara Bersama Narasumber di RRI Pekanbaru

Pertanyaan Wawancara:

1. Apa Saja Strategi Kreatif Program Belajar di RRI Pekanbaru?
2. Langkah-Langkah Kreatif Seperti apa yang dilakukan guna mengemas Program Belajar di RRI Pekanbaru?
3. Apakah Strategi yang sudah berjalan dapat mempertahankan pendengar?
4. Bagaimana Proses Pelaksanaan dari Program Belajar di RRI, (Terkait tema, durasi, narasumber, dsb)?
5. Bagaimana Proses Pemilihan Format isi Program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan khalayak di Program Belajar di RRI?
6. Apa tujuan atau saran dari Program Belajar di RRI?
7. Kriteria Khalayak seperti apa yang menjadi target pendengar Program Belajar di RRI?
8. Apakah ada survei yang dilakukan tim kreatif dalam menentukan target pendengar?
9. Berapa persen ketercapaiannya tujuan dari Program Belajar di RRI yang sudah dilaksanakan di sini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

UN SUSKA RIAU

Nomor : B-1104/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Fathudin**

Pekanbaru, 09 Rajab 1441 H
 04 Maret 2020 M

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar-UIN-Suska-Riau: ...
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada Yth,
Sdr. Darmawati, M.I.Kom
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
 Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Fathudin** NIM 11643102517 Dengan judul "**Strategi Kreatif Program Mahoni Green Radio 96,7 FM Dalam Mempertahankan Pendengar Di Pekanbaru.**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa ybs.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Permohonan Pembimbing
 Lampiran : 5 Lembar
 Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di_

Pekanbaru, 10 Februari 2020

Tempat
 Assalamualaikum Wr, Wb

Dengan hormat,

Bersama ini saya mendo'akan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal afi'at dan selalu dalam lindungan Allah swt. Serta senantiasa sukses dalam menjalankan tugas. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathudin
 Nim : 11643102517
 No.HP : 081277687281
 Jurusan/Semester : Ilmu Komunikasi / VIII (delapan)
 Konsentrasi : Broadcasting
 Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
 Alamat : Jl. Durian Gg. Lingkung No. 10 Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Sukajadi. Pekanbaru – Riau.

Dengan ini mengajukan permohonan pembimbing dengan judul **“STRATEGI KREATIF PROGRAM MAHONI GREEN RADIO 96,7 FM DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI PEKANBARU”**


Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
2. Foto Copy Slip Pembayaran SPP/OPF
3. Foto Copy Kartu Rencana Studi Semester 1-akhir
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi Semester 1-akhir
5. Proposal yang Diterima Jurusan

Demikianlah surat permohonan ini saya buat semoga dapat di pertimbangkan. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

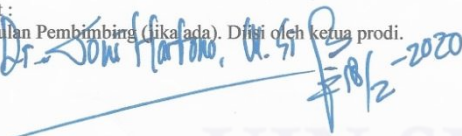


Wassalamualaikum Wr.Wb

Mengetahui,
 Ketua Prodi


 Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 196911181996032001

Hormat Saya


 Fathudin
 NIM. 11643102517

Cat :
 Usulan Pembimbing (jika ada). Ditisi oleh ketua prodi.
 1. 
 2. 
 3. 

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Pengajuan Judul Proposal

Pekanbaru,

6 Januari 2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Akademik menyetujui bahwa judul proposal saudara:

Nama : Fathudin
NIM : 11643102517
Judul : Strategi kreatif program mahoni green radio 96.7 FM dalam mempertahankan pendengar di Pekanbaru

Saran : *Cek judul skripsi' ys lalu*

Untuk diajukan sebagai judul proposal Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Penasehat Akademik,

[Signature]
Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 197806052007011024

Pemohon,

[Signature]
Fathudin
NIM. 11643102517

02

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4404/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/07/2020 Pekanbaru, 01 Dzulhijah 1441 H
Sifat : Biasa 22 Juli 2020 M
Lampiran : 1 (satu) Ekslembar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru.

Assalamu'alaikum Waraumatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :
Nama : **FATHUDIN**
Nim : **11643102517**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan/Prodi : **ILMU KOMUNIKASI**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :


Kreatif Kreatif Program Mahoni Green Radio 96,7 FM dalam Mempertahankan Pendengar di Pekanbaru

Adapun sumber data penelitian adalah :
Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bengkalis pada tanggal 13 Januari 1998 dari pasangan Ayahanda Muhammad Teguh dan Ibunda Siti Nurhayati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 035 Pematang Duku Bengkalis dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke MTS Darussalam Pematang Duku Bengkalis dan tamat tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan masuk ke SMAN 02 Bantan dan tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 dinyatakan lulus dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi melalui jalur mandiri. Pada bulan juli penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Kemudian pada bulan September 2019 penulis melaksanakan magang di Kantor Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR). Pada bulan Februari 2021 penulis melakukan penelitian di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru dengan judul “ Strategi Kreatif Program Belajar di RRI Pekanbaru dalam Mempertahankan Pendengar di Pekanbaru,” dibawah bimbingan Darmawati M. I. Kom.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.